Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis mengikuti program magang di PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang selama dua bulan.Sebagai perusahaan yang bergerak di bidangpenyelenggara jalan tol di Indonesia,tentunya PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang memiliki struktur organisasi yang baik. *Community Development* merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan karena dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, PT Jasa marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang bersaing dengan perusahaan lainnya dalam memberikan pelayanan dan membangun hubungan baik(relation) dengan masyarakat sekitar.

Dalam menjalankan pekerjaan di PT Jasa marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang, penulis ditempatkan pada divisi *community development*, pekerjaan yang dilakukan dibimbing langsung Tomi Rachmat selaku *Senior OfficerDevelopment and Monitoring*.

Selama hampir dua bulan lamanya dalam melaksanakan program kerja magang, penulis mempelajari banyak strategi dan taktik dalammelakukan pemberdayaan masyarakat di PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

3.2 Tugas yang dilakukan

Penulis banyak bertugas sebagai bagian dari divisi *community development* yaitu, menerima proposal masuk dari masyarakat mengenai apa yang perlu dibantu, membuat laporan dan langsung turun ke lapangan dan melihat langsung kendala yang dikeluhkan.

Sebelum melakukan kerja magang, penulis diberikan kesempatan mengikuti pelatihan selama 2 hari terkait pengetahuan tentang *jobdesk* kedepan mengenai community development.Pengetahuan dasar ini yang penulis kembangkan dan gunakan pada saat memberikan pengertian sebelum melakukan kegiatan community development ini.

- Tinjauan Lapangan ke sekolah YKDW 03 dan PAUD Cerdas Ceria untuk pemberdayaan masyarakat.
- Mengerjakan proposal yang diterima oleh masyarakat sekitar. Proposal tersebut berisi tentang pendahuluan, tujuan diajukan proposal, apa saja yang ingin dibantu dan lain sebagainya.
- Membuat bagan penukaran dan penitipan.
- Membuat laporan permohonan biaya operasional.

Berikut pekerjaan yang dilakukan penulis selama kurun waktu dua bulan masa praktek kerja magang.

Minggu ke-	Tanggal	Aktivitas yang dilakukan
1	2 Februari- 6Februari 2015	-Pengenalan mengenai job desk kedepan mengenai program Community Development yang didalamnya ada program kemitraan dan bina lingkungan
2	9 Februari- 13 Februari 2015	-Membantu membuat berkas permohonan biaya operasional bulan Februari 2015
3	16 Februari-20 Februari 2015	-Survey ke sekolah khusus YKDW 03 Cimone,Tangerang -Survey ke lokasi PAUD Cerdas Ceria,Pasir Raja,Perumnas Karawaci.
4	23 Februari- 27 Februari 2015	-Membantu membuat bagan

		penukaran dan penitipan barang titipan -Membantu membuat laporan permohonan biaya operasional
5	2 Maret- 6 Maret 2015	-Membantu membuat dan mengecek biaya anggaran untuk permohonan survey di sekolah YKDW 03 Cimone, Tangerang.
6	9 Maret- 13 Maret 2015	-Monitoring Program Mitra Binaan di Jakarta.
7	16 Maret- 20 Maret 2015	-Monitoring Program Mitra Binaan di Jakarta. - Berkunjung ke daerah Pinang dalam agenda program Biopori
8	23 Maret- 27 Maret 2015	-Monitoring Program Mitra Binaan di Jakarta.
9	30 Maret- 2 April 2015	-Monitoring Program Mitra Binaan di Jakarta. -Perpisahan dengan staff lain di Jasa Marga.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Corporate Social Responsibility

Salah satu program CSR yang penulis buat sendiri yaitu program donor darah yang diadakan oleh PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang selama beberapa bulan ini yaitu dari proses diberitahukan nilai-nilai perusahaan serta latar belakang yang sesuai dengan latar belakang yang akan dibuat. Di Jasa Marga program Corporate Social Responsibility dilakukan dengan cara donor darah yang dilakukan pada saat HUT Jasa Marga ke 37. Acara ini diselenggarakan dengan mengundang langsung Palang Merah Indonesia(PMI). Acara ini merupakan bentuk kepedulian sosial terhadap sesama. Jasa marga mengundang PMI melalui kunjungan langsung ke Jalan Kramat Raya no 47 Jakarta dan bertemu langsung kepada Ibu Rini Sutiyoso selaku pengurus PMI sekarang. Disana saya mendengarkan secara detail Tomi Rachmat menyampaikan untuk bekerja sama dalam *event* HUT Jasa Marga yang ke 37 dengan mengundang masyarakat sekitar yang menjadi relawan untuk mendonorkan darahnya guna peduli sesama. Alhasil event donor darah tersebut sukses dan lancar dan berhasil mendapatkan 100 kantung darah bergolongan A sampai dengan O. Banyak masyarakat sekitar pun yang diikutsertakan dalam acara CSR ini dengan cara membagikan *brosur* untuk masyarakat sekitar. Semua karyawan di Jasa Marga pun ikut berpartisipasi dalam acara kegiatan ini. Saya pun sebagai pemagang ikut mendonorkan darah dan mengikuti *event* ini. Selain mengikuti kegiatan ini, pemagang ikut membagikan brosur dan mengajak masyarakat sekitar dan mendatanya dalam bentuk laporan. Setelah selesai acara ini, saya menyerahkan hasil laporan berupa data dan bentuk kegiatan pada hari tersebut kepada pembimbing lapangan yaitu Tomi Rachmat guna dicek dan dijadikan agenda tahunan acara.

Dalam pembuatan proposal ini, penulis memadukan data-data yang didapat dari internet dengan *brief* dari pembimbing lapangan terutama kolom estimasi biaya. Setelah beberapa kali revisi barulah disetujui oleh kepala pimpinan cabang. Selain proposal ini, penulis juga membuat proposal untuk pemberdayaan masyarakat.

Corporate Social Responsibility menurut M. Putri dalam Untung (2008:1)

"*Sebuah bentuk komitmen perusahaan yang berkontribusi mengembangkan kesejahteraan secara berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Oleh karenanya harus ada saling pengertian antara perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga dapat menciptakan suasana yang baik terhadap perusahaan*."

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut Wibisono, (2007:78) dengan memperhatikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. **Bagi Perusahaan**, terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dalam mengimplementasikan CSR. Pertama, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang untuk mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses. Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).
2. **Bagi masyarakat**, praktik CSR akan meningkatkan nilai dengan adanya perusahaan di suatu daerah karena akan mempekerjakan tenaga kerja di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang dipekerjakan untuk mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktik CSR akan lebih mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.

3. **Bagi lingkungan**, praktik CSR akan mencegah kerusakan berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan mengurangi tingkat pencemaran dan justru perusahaan turut mengurangi pencemaran lingkungannnya.
4. **Bagi negara**, praktik CSR yang baik akan mencegah penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang dapat mempengaruhi tingginya angka korupsi. Selain itu, negara akan memperoleh pendapatan dari pajak oleh perusahaan.

Oleh sebab itu, Corporate Social Responsibility merupakan aktivitas yang dijalankan oleh PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang adalah suatu kegiatan peduli terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan untuk memperbesar pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kondisi sosial dan ekonomi yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya. PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang tidak hanya berfokus dalam upaya memberdayakan masyarakat, namun perusahaan ini berupaya untuk membangun relasi yang baik.Dalam kerja magang ini, penulis juga dilibatkan dalam interaksi dengan salah satu binaan dari PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang yang sudah dilaksanakan.

Oleh karena itu kegiatan *Corporate Social Responsibility* merupakan hal yang rutin dilaksanakan oleh penulis pada saat magang. Tomi Rachmat selaku pembimbing lapangan mengungkapkan bahwa dalam sebuah bisnis, hubungan dengan masyarakat sekitar terutama kepercayaan harus dilakukan dengan baik demi citra dan masa depan perusahaan nantinya. Bekal inilah yang ingin diberikan oleh Tomi Rachmat sebelum penulis terjun langsung dalam dunia bisnis selepas dari bangku perkuliahan.

3.3.1.2 Community Development

Penulis banyak membuat proposal yang masuk dari masyarakat sekitar melalui program Bina Lingkungan yaitu dapat berupa pengerjaan proposal dari hasil *survey* ke lokasi sekolah khusus YKDW 03 dan PAUD Cerdas Ceria yang meminta bantuan kepada PT Jasa Marga Tbk Cabang Jakarta-Tangerang untuk membantu membangun sarana dan prasana sekolah yang sudah rusak dan kurang layak untuk dipakai. Penulis membuat rincian anggaran dana yang diperlukan

dalam perbaikan sekolah untuk nantinnya diserahkan langsung ke kantor pusat untuk ditinjau seberapa layak untuk disetujui.

Untuk itu *Community Development* adalah suatu program dimana dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar wilayah kegiatan perusahaan. Program Community Development memiliki tiga karakter utama yaitu berbasis pada masyarakat (*community based*), berbasis sumber daya setempat atau lingkungan sekitar (*local resource based*) dan berkelanjutan programnya (*sustainablity*). Dua sasaran yang ingin dicapai yaitu sasaran banyaknya masyarakat dan sasaran kesejahteraan masyarakat setempat. Sasaran pertama yaitu banyaknya masyarakat dapat dicapai melalui upaya pemberdayaan lingkungan sekitar perusahaan agar anggota masyarakat dapat ikut dalam proses produksi atau institusi) dengan tidak membedakan status dan keahlian, keamanan (*security*), keberlanjutan (*sustainability*) dan kerjasama (*cooperation*), sehingga semua aktivitas tersebut dapat berjalan dengan baik.

Menurut Arif Budimanta (2003:43) Ruang lingkup *community development* meliputi tiga aspek, yaitu :

a. *Community Services* merupakan pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat, seperti pembangunan fasilitas umum, pengembangan kualitas pendidikan, keagamaan dan lain sebagainya.

b. *Community Empowering* merupakan program-program yang berkaitan dengan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.

c. *Community Relations* merupakan suatu kegiatan yang menyangkut penyampaian komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.

3.3.1.2.1 Community Services

Community Services adalah suatu kegiatan dalam pelayanan masyarakat. Penulis selama melakukan kegiatan magang sudah melakukan kegiatan seperti membantu pembangunan di sekolah YKDW 03 khusus tuna netra dan tuna daksa dan pembangunan area bermain di PAUD Cerdas Ceria. Di YKDW 03 saya dan Tomi Rachmat disambut hangat oleh ibu kepala sekolah

disana yaitu Ibu Sukartinah. Beliau menjelaskan bahwa membutuhkan pembangunan sarana bermain bagi anak cacat tersebut. Kemudian saya dan Tomi Rachmat mengecek keadaan bangunan yang kosong untuk dijadikan area bermain tersebut. Keesokan harinya kami bersama Pak Tono sebagai pelaksana perhitungan luas tanah tersebut dan estimasi harga yang dikeluarkan untuk pembangunan barulah saya membuat proposal anggaran dan estimasi bahan apa saja yang dibutuhkan kemudian baru diserahkan ke kantor pusat untuk persetujuan pembangunan gedung bermain tersebut.

Begitu juga di PAUD cerdas Ceria yang membutuhkan perbaikan sarana bermain yang rusak, pada hari itu juga saya mengecek langsung ke lokasi guna mengetahui seberapa parahnya kerusakan dan alternatif yang nantinya digunakan untuk mengganti sarana bermain tersebut apakah bias diperbaiki atau membuat yang baru. Alhasil kebanyakan sarana bermain rusak parah dan harus dibuat baru, kemudian saya mengusulkan kepada Tomi Rachmat untuk memulai saja pembangunan sarana bermain tersebut dimulai dari mencatat apa saja yang dibutuhkan untuk pembangunan tersebut seperti besi, tangga perosotan dan lain sebagainya. Barulah di kantor saya membuat proposal estimasi anggaran yang dibutuhkan untuk pembangunan sarana bermain tersebut. Kemudian barulah proposal saya tersebut diajukan ke pusat untuk persetujuan pembangunan sarana bermain tersebut.

3.3.1.2.2 Community Empowering

Community Empowering adalah suatu program yang memberikan akses kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian seperti pengembangan usaha kecil, pendidikan dan pelatihan. Melalui *Community Empowering* ini diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri. Jasa Marga sudah melakukan kegiatan *Community Empowering* dengan program kemitraan yaitu suatu program yang memberi dana bantuan untuk masyarakat kurang mampu agar dapat mengembangkan suatu usaha sendiri. Misalnya Bapak Jawahir yang meminjam sejumlah uang kepada Jasa Marga untuk mengembangkan bengkel las nya yang membutuhkan perbaikan dan pembelian alat-alat las untuk pekerjaannya. Sebelum mengajukan pinjaman dana ke Jasa Marga Bapak Jawahir membuat proposal anggaran dana yang dibutuhkan dan sedikit mengenai jenis usahanya tersebut. Setelah mengadakan *survey* saya dan Tomi Rachmat meminjamkan sejumlah uang yang nantinya berguna untuk mengembangkan usaha Bapak Jawahir, saya mencatat perjanjian yang nantinya akan disetujui pelunasannya oleh Bapak

Jawahir ini dan memberitahu syarat-syarat yang nantinya akan terjadi jika terlambat mengembalikan pinjaman tersebut. Namun pada akhirnya Bapak Jawahir pun menyetujui pinjaman dan ketentuan yang berlaku. Saya dan Tomi Rachmat mendoakan bahwa pinjaman ini semoga akan berguna kedepannya dalam pengembangan usaha Bapak Jawahir.

3.3.1.2.3 Community Relations

Community Relations adalah upaya dalam membina hubungan harmonis antara perusahaan/organisasi dengan komunitas masyarakat untuk meningkatkan kepedulian sosial dan saling pengertian. Di dalam *Community Relations* ini Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang sudah menjalin kerja sama dengan Universitas Esa Unggul dalam melakukan program pemberdayaan masyarakat seperti donor darah, sembako gratis dan lain sebagainya. Dalam kerja sama ini penulis bertugas menulis dan mencatat agenda apa saja yang nantinya dibahas dan memberikannya kepada Tomi Rachmat selaku pembimbing lapangan untuk dicek apakah sudah benar atau belum dalam penulisan tersebut. Kemudian membuat laporan dan power point untuk mempresentasikannya kepada Ibu Evie Sofie selaku *Manager Community Development*. Kunjungan ke Universitas Esa Unggul pada minggu ke-2 bulan Februari dan berlangsung selama 2 hari.

	Minggu ke 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4	Minggu ke 5	Minggu ke 6	Minggu ke 7	Minggu ke 8
Community Services			1.Sekolah khusus YKDW 03 2.PAUD Cerdas Ceria				Berkunjung ke daerah Pinang untuk program Biopori	
Community Empowering						Monitoring Mitra Binaan di Jakarta	Monitoring Mitra Binaan di Jakarta	Monitoring Mitra Binaan di Jakarta
Community Relations		Jadwal kunjungan supervisi 1	Baksos Pengobatan Gratis Dalam Rangka HUT Jasa marga ke 37					

Timeline Jobdesk Pekerjan

Menurut Arif Budimanta (2003: 42) sasaran yang ingin dicapai dari program community development ini adalah sebagai berikut :

a. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan pihak-pihak terkait yang berada di sekitar wilayah perusahaan

b. Mengembangkan dan meningkatkan sarana lingkungan sekitar seperti kesehatan, transportasi, pendidikan dan keagamaan yang didasarkan pada prioritas dan potensi wilayah tersebut.

c. Mendorong dan mengembangkan potensi-potensi kewirausahaan yang didasarkan pada sumber daya local masyarakat sekitar.

d.Mengembangkan kelembagaan lokal di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Oleh karena itu PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang melakukan program *community development* dengan tujuan melakukan pemberdayaan masyarakat guna membentuk individu atau masyarakat yang lebih mandiri.

Pemberdayaan masyarakat menurut Madekhan Ali (2007:86) yang mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut ini :

> "*Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah bentuk partisipasi untuk membebaskan diri mereka sendiri dari ketergantungan mental maupun fisik. Partisipasi masyarakat menjadi satu elemen pokok dalam strategi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, dengan dua alasan yaitu Pertama, partisipasi masyarakat merupakan satu perangkat ampuh untuk memobilisasi sumber daya lokal, mengorganisir serta membuka tenaga, kearifan, dan kreativitas masyarakat. Kedua, partisipasi masyarakat juga membantu upaya identifikasi dini terhadap kebutuhan masyarakat*".

Menurut Sulistiyani (2004:80) tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi lebih mandiri. Kemandirian ini terdiri dari kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui inilah maka secara bertahap masyarakat belajar untuk memperoleh kemampuan atau dari waktu ke waktu.

Jadi, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan derajat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan

kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

Di Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang program *community development* yang difungsikan dalam pemberdayaan masyarakat lebih dikenal dengan istilah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Sebagai operator jalan tol dan Badan Usaha Milik Negara, kontribusi Jasa Marga kepada masyarakat diantaranya dilaksanakan melalui Unit Community Development Program. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-08/MBU/2013 tangal 10 September 2013.

Sejak pertama kali Program PKBL dilaksanakan tahun 1992, sampai dengan tahun 2015, Jasa Marga secara perhitungan telah menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp 301.463.908.173,- dengan jumlah Mitra Binaan sebanyak 22.004 Mitra Binaan. Dana Pembinaan Usaha berupa Pelatihan dan Pameran sejak tahun 1992 sampai dengan 2013 secara akumulasi adalah sebesar Rp 41.630.238.707.

Namun pada tahun 2013 Perseroan tidak mengalokasikan Laba Bersih dan tidak menyalurkan Pinjaman Kemitraan baru. Berdasarkan Surat Kementerian Negara BUMN Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN No.S-92/ D5.MBU/2013, April tahun 2013. Sumber dana baik Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan menggunakan sumber dana laba bersih yang ada.

3.3.1.6 Program Bina Lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/ MBU/2013 tanggal 01 Mei 2013 dan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, Program Bina Lingkungan digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Gambar 2

Bantuan Perbaikan Gedung Sekolah

Khusus Tuna Netra dan Tuna Daksa, Tangerang.

Penulis dengan bimbingan Tomi Rachmat mengunjungi Gedung Sekolah Khusus Tuna Netra dan Tuna Daksa yang meminta bantuan ke PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang untuk membantu memperbaiki dan menambah fasilitas gedung sekolah.

Disana disambut dengan baik oleh Sukartinah sebagai kepala sekolah dan mengurus anak-anak di sekolah tersebut. Disana, saya melakukan pengecekan bersama Tomi Rachmat keseluruh bangunan gedung sekolah yang rusak dan kurang layak sehingga perlu dibantu,

pengecekan berlangsung sehari penuh, saya membantu mengecek apa saja bahan yang akan digunakan untuk membangun gedung sekolah tersebut.

Setelah melakukan kunjungan, penulis membantu membuat proposal ke Jasa Marga bagian pusat dari hasil survey tersebut dan membantu mencatat anggaran yang dibutuhkan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas gedung sekolah tersebut.

Lalu menunggu keputusan dan saluran dana bina lingkungan dari pusat apakah layak atau tidak untuk dibantu.

Gambar 3

Penyerapan Biopori di Pinang, Tangerang.

Penulis dan Tomi Rachmat mengunjungi daerah Pinang untuk melakukan penyerapan air (Biopori). Biopori adalah metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah. Manfaat dari Biopori adalah meningkatkan daya serap tanah sehingga mengurangi risiko terjadinya penggenangan air semakin berkurang. Air yang tersimpan dalam tanah ini dapat menjaga kelembaban tanah bahkan di musim kemarau. Keunggulan Biopori ini dapat bermanfaat sebagai pencegah banjir.

3.3.1.7 Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba BUMN. Program Kemitraan di Jasa Marga dimulai sejak tahun 1992, dengan jenis kegiatan Peminjaman modal kerja, serta Pembinaan Usaha yaitu berupa pelatihan dan pameran bagi mitra binaan dengan kategori lancar.

Dengan berkembangnya pengusaha kecil yang dibina oleh Jasa Marga diharapkan dapat memberikan efek berupa peningkatan taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya kemitraan antara PT Jasa Marga Tbk cabang Jakarta-Tangerang dengan usaha kecil yang berada dilingkungan operasional perusahaan. Adapun dana Program Kemitraan tersebut sesuai dengan UU No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara bersumber dari penyisihan laba BUMN setelah pajak maksimal 2%.

Gambar 4

Bantuan Program Kemitraan

Dengan adanya program kemitraan ini diharapkan dapat membantu usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

3.4 Kendala yang ditemukan

Sebelum melakukan praktek kerja magang,pemikiran penulis mengenai dunia kerja tidak berbeda jauh dengan apa yang sudah dipelajari melalui kegiatan perkuliahan baik teori maupun praktek.Walaupun telah mengetahui konsep tentang *public relation* dan *corporate social responsibility*,akan lebih mudah dalam memasuki dunia kerja dan tidak terlalu banyak menemukan kendala.

Namun, pada kenyataannya dalam praktek kerja magang,banyak terdapat kendala yang ditemukan.Adapun faktor-faktor kendala yang ditemukan dalam praktek kerja magang antara lain:

1. Menyelaraskan proposal yang akan dibuat dengan nilai-nilai yang dimiliki perusahaan seperti kesesuaian program yang akan dibuat dengan nilai-nilai perusahaan guna meningkatkan awareness masyarakat sekitar terhadap citra perusahaan sebagai positif dari program yang dijalankan.

3.4.1 Solusi atas kendala yang ditemukan

Selama menjalani kurang lebih 2 bulan masa magang,kendala yang penulis temukan dapat diatasi dengan baik sampai waktu magang tersebut usai.Adapun pemecahan masalah yang dilakukan antara lain:

1. Berkonsultasi selalu dengan pembimbing lapangan dan manager community development dalam penyesuaian program dan nilai-nilai perusahaan yang ada sehingga program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan namun juga citra dan reputasi perusahaan semakin meningkat sebagai hasil dari suksesnya program yang dijalankan.